BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era pembangunan dan perkembangan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat dan akurat. Terutama di negara Indonesia, melihat dari sumber daya manusia yang sangat potensial diharapkan setiap perusahaan/instansi di Indonesia dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian Indonesia kemungkinan dapat bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya.

TB Ian Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan bahan bangunan yang beralamatkan di Jl. Raya Andir (Ciodeng I) No. 184 B Telp (022) 85936158 Baleendah Bandung – Jawa Barat 40375. Tempat penulis melakukan penelitian. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengetahui pengelolaan data transaksi penjualan yang terjadi di perusahaan yang kemudian dapat menjadi informasi bagi perusahaan.

Alasan penulis melakukan penelitian di TB Ian Jaya pada bagian penjualan dan kasir yaitu untuk mengetahui gambaran secara nyata yang berkaitan dengan penjualan. Penulis menemukan kelemahan pada proses pencatatan yang belum terprorses secara baik dan kemungkinan sering terjadinya kesalahan dalam pemasukan data, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif mengakibatkan pekerjaan menjadi kurang akurat dan kurang cepat ditambah dengan tidak

adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut. Penulis juga menemukan catatan-catatan yang masih manual (buku penjualan dan nota penjualan ditulis tangan). Laporan mingguan maupun bulanan semuanya masih ditulis tangan belum menggunakan komputer dan laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada TB Ian Jaya dalam pengelolaan transaksi penjualan, agar pengelolaan datanya dapat lebih cepar, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan tepat waktu, maka penulis merancang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada TB Ian Jaya. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas penulis tertarik mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan Pada TB Ian Jaya Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam melaksanakan penelitian, masalah yang akan timbul dapat di identifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Penjualan Bahan Bangunan Pada TB Ian Jaya.
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Baku Bangunan Pada TB Ian Jaya dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql untuk *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus maka di butuhkan pembahasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti Sistem Penjualan secara tunai pada TB Ian Jaya yang menggunakan metode pencatatan *Cash Basic* yaitu dasar pencatatan dalam akuntansi mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada TB Ian jaya, yaitu mengelolah data penjualan dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql. Susunan proses yang penulis lakukan mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca dan menghasilkan laporan penjualan, laporan kruangan neraca dan laporan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada TB Ian Jaya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ileh penulis adalah:

A. Untuk mengetahui Sistem Penjualan Bahan Bangunan pada TB Ian Jaya.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada TB Ian Jaya dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql.

1.5 Objek dan Metodologi Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian". (Supriyati, 2012:44)

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data." (2006:248)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis yang peneliti teliti adalah pada TB Ian Jaya di bagian Penjualan dan Kasir.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi dari populasi menurut Umi Narimawati yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, menjelaskan bahwa "populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". (Umi Narimawati dkk, 2010:37)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” (2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan seluruh individu yang memiliki ciri-ciri karakter yang ditetapkan. Penulis melakukan penelitian dengan populasi pada bulan Januari sampai dengan Desember 2013 pada TB Ian Jaya .

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Umi Narimawati yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah,* bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian”. (Umi Narimawati, 2010:38)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “sampel adalah bagian dari populasi.” (2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi untuk dipelajari dari populasi tersebut. Penulis melakukan penelitian dengan sampel pada bulan November sampai dengan Desember 2013.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi dari Objek penelitian menurut Husein Umar yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, bahwa “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. (Umi Narimawati dkk, 2010: 29)

Berdasarkan definisi di atas objek penelitian yang diteliti adalah Sistem Penjualan, penulis menguraikan tentang penjualan pada TB Ian Jaya di bagian penjualan dan kasir karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programnya menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySql.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Moh. Nazir yang dikutip oleh Umi Narimawati dkk pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah,* menjelaskan bahwa "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (Umi Narimawati dkk, 2010:30)

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah* adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menerapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan anaisis data.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan definisi diatas, penulis mendesain penelitian dengan menetukan tujuan penelitian, jenis penelitian, metode yang digunakan, dan unit analisis yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut Moh. Nazir yang diutip oleh Supriyati dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa jenis penelitian terbagi menjadi dua jenis metode penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Penelitian dasar (*Basic Research*)

Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan tehadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi.

B. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan segera untuk keperluan tertentu. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. (Supriyati, 2012:7)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari informasi yang ada dan penyelidikan terhadap suatu masalah yang bertujuan untuk keperluan tertentu.

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* menerangkan bahwa data kuntitatif dan data kualitatif yaitu:

> "Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angaka atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar." (2006:14)

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat, dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (M. Nazir, 2005:88)

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang di teliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dengan metode penelitian deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang". (Supriyati, 2012:34)

Adapun definisi dari metode survei menurut Ridwan yang dikutip oleh Supriyati dalam buku berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data". (Supriyati, 2012:34)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode survei karena penulis membutuhkan gambaran tentang sistem penjualan yang berjalan, penulis juga terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta mengenai sistem informasi penjualan pada TB Ian Jaya.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan bahwa: "penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian."(2005:175)

Penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data,
yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

   Menurut definisi Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan bahwa: "proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)." (2005:175)

2. Pengamatan (*Observation*)

   Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, bahwa: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." (2005:175)

Pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan yang ada pada TB Ian jaya di bagian penjualan, kasir, gudang dan pengiriman barang. Sedangkan wawancara yang penulis lakukan yaitu pada bagian penjualan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* bahwa:

> "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."(2005:175)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

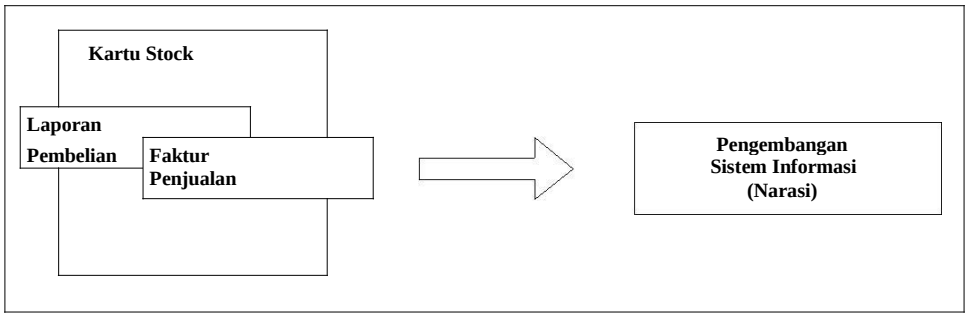
Definisi menurut Tata Sutabri dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004;68)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: "metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau displin yang lainnya."(2005;59)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa metodolgi pengembangan sistem adalah metode-metode, atau prosedur-prosedur untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem untuk mengembangkan sistem penjualan pada TB Ian Jaya menjadi terkomputerisasi dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySql.

Metodologi diatas dapat penulis gunakan sebagai pedoman agar dapat mengetahui bagaimana dan apa yang seharusnya dikerjakan selama pengembangan sistem ini. Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi keluaran, proses dan data. Menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisa Sistem Informasi* menyatakan bahwa:

> "a. Metodologi yang berorientasi keluaran
>
> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai. Fokus utama daru metodologi ini adalah pada keluaran seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya." (2004:69)

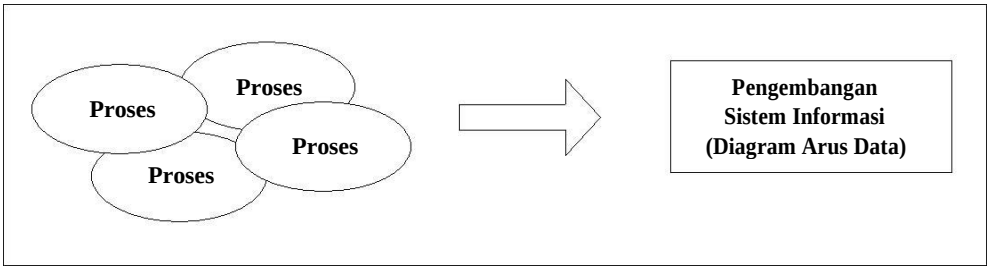


Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada keluaran

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran maka penulis akan mengusulkan serta merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang akan menghasilkan laporan yang berupa laporan laba rugi dan neraca yang cepat dan akurat, yang di *input* dari kwitansi penjualan dan bukti-bukti penjualan.

> "b. Metodologi yang berorientasi proses
>
> Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Beberapa alat yang digunakan antara lain *Data Flow Diagram* (DFD), bagan terstruktur dan kamus data.

Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *Data Flow Diagram*." (2004:70)



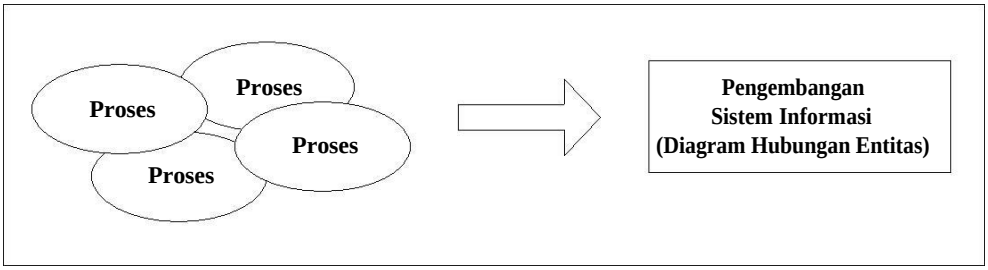
Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi pada proses

Metodologi yang berorientasi pada proses merupakan yang menitik beratkan pada sebuah arus data (*Data Flow*) sebelum melakukan sebuah perancangan, seperti contoh pembuatan DFD (*Data Flow Diagram*), *Diagram Kontek*, dan *Flowchart* sebelum meneliti merancang sebuah sistem.

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan tehnik-tehnik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

"c. Metodologi yang berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relation Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas yang disertai dengan atribut sebelum peneliti merancang sebuah sistem." (2004:71)



Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada data

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi data karena menggunakan *Entity Relation Diagram* (ERD) untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data. Menggambarkan bentuk entitas yang disertai dengan atribut sebelum peneliti merancang sebuah sistem.

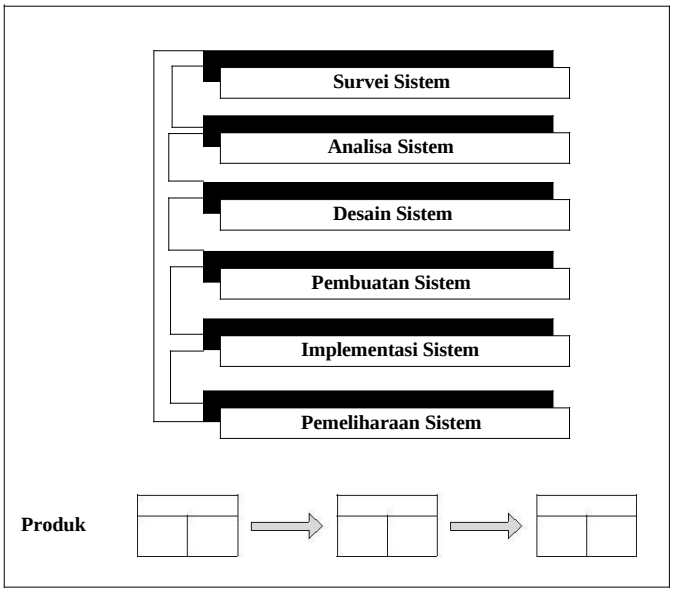
1.6.2 Model Pengembang Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu *iterasi*, adapun pengertian *iterasi* menurut dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". (Tata Sutarbi, 2004:62)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah struktur pengembangan yang dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penulis menggunakan cara iterasi karena apabila terjadi kesalahan bisa dilakukan koreksi atau perbaikan sampai mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal.

Struktur pengembangan sistem *Iterasi* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Model Pengembangan Iterasi (2004:63)

Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *iterasi* dengan tahapan sebagai berikut:

a. Survei Sistem

   Pada tahapan ini peneliti malaksanakan survei pada TB Ian Jaya yang dimulai pada bulan September 2013 sampai Agustus 2014. Peneliti melakukan survei dengan wawancara kepada bagian penjualan dan kasir.

b. Analisis Sistem

   Pada tahapan ini peneliti menganalisis sistem penjualan tunai yang berjalan pada TB Ian Jaya yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi laporan Penjualan dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 2008 dan *database* mysql.

c. Desain Sistem

Pada tahapan ini menjelaskan penggambaran alur *software/*aplikasi yang peneliti rancang, yang meliputi perancangan *interface* dan perancangan pengkodean.

d. Pembuatan Sistem

Pada tahapan ini peneliti merancang *software*/aplikasi berupa produk yang dihasilkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

e. Impelentasi Sistem

Tahapan ini peneliti menerapkan *software*/aplikasi dari hasil penelitian pada TB Ian Jaya.

f. Pemeliharaan Sistem

Pada tahapan ini peneliti tidak melakukan pemeliharaan sistem, karena tahapan akhir yang peneliti lakukan yaitu sampai implementasi sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada TB Ian Jaya mengenai penjualan bagi semua pihak adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat membuat suatu produk berupa *software*/aplikasi dengan nama Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penjualan dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan Database MySql.

2. Bagi Penulis Lainnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Instansi

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi TB Ian Jaya pada bagian Kasir dalam mengelola penjualan dan pembuatan laporan keuangan dengan akurat dan memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah bertempat di TB Ian Jaya yang beralamatkan di Jl. Raya Andir (Ciodeng I) No. 184 B Telp (022) 85936158 Baleendah, Bandung 40375. Dalam melakukan penelitian penulis melakukan penelitian pada bagian penjulan dan kasir.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2013 sampai Agustus 2014. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir, penulis membuat *time shedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	2013		2014							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pencarian Perusahaan										
2	Pengajuan Surat Ijin										
3	Pengambilan Data & Wawancara Perusahaan										
4	Penyusunan Proposal										
5	Pengumpulan Proposal										
6	Review Proposal										
7	Seminar Proposal										
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I,II,III										
9	Bimbingan Program										
10	Bimbingan Bab IV, V										
11	Penyempurnaan TA										
12	Seminar TA										
13	Revisi TA										
14	Sidang TA										
15	Revisi TA										
16	Pengumpulan Draft dan CD										

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam membuat laporan tugas akhir ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan tugas akhir perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada TB Ian Jaya sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, *reviewer*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.
B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Objek dan Metodologi Penelitian, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai Sistem yang berjalan di dalam perusahaan yang berkaitan dengan penjualan.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini menguraikan mengenai perancangan sistem informasi yang di usulkan oleh peneliti.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran atas penelitian ini.

C. Pada Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.